BUKU RANCANGAN PENGAJARAN (BRP)

MODUL KEPANITERAAN KLINIK OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

PUSAT PENDIDIKAN KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI
DAN RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UTAMA PASAR REBO

BUKU RANCANGAN PENGAJARAN (BRP)
MODUL KEPANITERAAN KLINIK OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

TIM PENULIS:

Selly Septina

Rafiyandi

Damarizqa

Diterbitkan Oleh:

Pusat Pendidikan Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Jl. Letjend Soeprapto

Phone/Fax : (021) 4206674

Email: kepaniteraan@yarsi.ac.id

Hak cipta dipegang oleh Pusat Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Dilarang mengutip, menyalin, mencetak, dan memperbanyak isi buku dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit.

Dicetak di Jakarta, Indonesia, 2020

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ……..	
PENDAHULUAN	**4**
Latar Belakang	**4**
Tujuan Umum	**4**
Tujuan Khusus	**4**
KARAKTERISTIK MAHASISWA	**6**
CAPAIAN PEMBELAJARAN	**7**
LINGKUP BAHASAN	**9**
METODE PENGAJARAN	**12**
Tahap Orientasi	**12**
Tahap Latihan	**12**
Tahap Umpan Balik	**12**
SUMBER DAYA	**17**
Jadwal Kegiatan	**17**
Sumber Daya Manusia	**22**
Sarana dan Prasaran	**22**
ASESMEN	**23**
Metode Asesmen	**23**
Kelulusan dan Predikat Kelulusan	**24**
Evaluasi Program Pendidikan	**24**
LAMPIRAN	

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kepaniteraan klinik merupakan salah satu tahap dalam modul pendidikan kedokteran. Pada tahap ini mahasiswa kedokteran diberikan pembelajaran tentang aplikasi di klinik teori dan pengetahuan yang telah dipelajari di tahap preklinik. Mahasiswa kedokteran diharapakan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang komprehensif untuk menjadi seorang dokter. Buku rancangan pengajaran ini disusun agar dapat menjadi panduan bagi peserta didik institusi pendidikan kedokteran, sehingga dokter yang dihasilkan memiliki kompetensi dalam penentuan diagnosis, pemberian tata laksana awal atau sampai tuntas, serta menentukan rujukan secara tepat. Institusi pendidikan kedokteran yang terkait diharapkan juga dapat menjadikan buku ini sebagai panduan dalam menyiapkan sumber daya terkait dengan ketrampilan klinis minimal yang harus dikuasai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan modul kepaniteraan klinik Obstetri dan Ginekologi.

Tujuan pembelajaran yang diharapkan mahasiswa kedokteran dapat menguasai teori, patofisiologi, pemeriksaan obstetri dan ginekologi, pemeriksaan penunjang dan penatalaksanaan serta terapi yang tepat untuk kasus-kasus obstetri dan ginekologi. Mahasiswa kedokteran diharapkan memiliki pengetahuan dan ketrampilan untuk melakukan pemeriksaan, diagnosis dan penatalaksaan kasus-kasus kegawat daruratan di bidang obstetri dan ginekologi sesuai kompetensinya. Pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kedokteran diharapkan sesuai dengan dengan kompetensi yang tercantum dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia.

Modul kepaniteraan klinik Obstetri dan Ginekologi diselenggarakan pada tahun kedua kepaniteraan klinik. Modul ini berlangsung selama 10 minggu.

Tujuan Umum

Setelah mengikuti modul ini mahasiswa diharapkan mencapai kompetensi sesuai dengan yang tercantum dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012 terkait ilmu kebidanan dan kandungan yang harus dimiliki oleh seorang dokter setelah selesai menjalani pendidikannya.

Tujuan Khusus

Setelah mengikuti modul ini mahasiswa diharapkan mampu:

1. Melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
2. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.
3. Melakukan komunikasi yang efektif baik secara verbal maupun nonverbal untuk menggali permasalahan kesehatan secara holistik dan komprehensif, menyampaikan informasi yang terkait kesehatan dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain khususnya di bidang obstetri dan ginekologi.
4. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran khususnya di bidang obstetri dan ginekologi.
5. Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum dengan menerapkan ilmu biomedik, ilmu humaniora, dan ilmu kedokteran klinis untuk mengelola masalah

6. Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.
7. Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu, dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

KARAKTERISTIK MAHASISWA

Mahasiswa yang mengikuti modul kepaniteraan klinik obstetri dan ginekologi adalah mahasiswa yang telah:

1. Lulus tahap akademik yaitu tahap perkuliahan semester !-VIII
2. Lulus Modul Kepaniteraan Klinik Umum
3. Telah mengucapkan bai'at Sarjana Kedokteran

SASARAN PEMBELAJARAN

Pendidikan kedokteran di FKUY ditujukan untuk mencapai kompetensi utama dan kompetensi pendukung. Pembelajaran di modul kepaniteraan klinik obstetri dan ginekologi juga ditujukan untuk mencapai kompetensi tersebut dengan penekanan pada kompetensi utama.

Kompetensi Utama:

1. **Profesionalitas Yang Luhur**
   Bila dihadapkan pada pasien obstetri dan ginekologi mahasiswa mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, sosial budaya dan agama dalam konteks lokal, regional dan global dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
   Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:
   a. Menerapkan keilmuannya yang telah didapatkan untuk menangani pasien obstetri dan ginekologi yang ditemui.
   b. Mematuhi hukum kesehatan yang berlaku.
   c. Memperhatikan faktor etika yang baik ketika berhadapan dengan pasien.
   d. Menghormati perbedaan dan tidak membeda bedakan pelayanan antara perbedaan sosial budaya dan agama.

2. **Mawas Diri Dan Pengembangan Diri**
   Bila dihadapkan pada pasien obstetri dan ginekologi mahasiswa mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.
   Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:
   a. Memahami keterbatasannya dalam profesi kedokteran dan meminta bantuan saat memerlukannya
   b. Memperlihatkan komitmen untuk belajar sepanjang hayat dan senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan
   c. Memanfaatkan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhannya dalam proses pembelajaran

3. **Komunikasi Efektif**
   Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan obstetri dan ginekologi mahasiswa mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.
   Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:
   a. Melakukan komunikasi verbal dan non-verbal yang efektif yang diperlukan untuk membangun hubungan yang baik dengan pasien dan mendapatkan data yang diperlukan untuk menegakkan diagnosis dan menentukan tatalaksana.
   b. Menjelaskan diagnosis dan tatalaksana kepada pasien maupun keluarga pasien.
   c. Melibatkan pasien dan keluarga pasien dalam menentukan langkah diagnosis dan tatalaksana
   d. Membangun hubungan dokter-pasien yang efektif dan mampu beradaptasi dengan kondisi pasien dan keluarganya
   e. Menjalin kerjasama yang baik dengan profesi lainnya dalam memberikan pelayanan kesehatan

4. Pengelolaan Informasi

Bila dihadapkan pada pasien obstetri dan ginekologi mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran.

Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

a. Mengaplikasikan pengetahuan mengenai desain dan metodologi penelitian, dan epidemiologi klinik dalam rangka appraisal terhadap studi klinis dan informasi mengenai diagnosis dan terapi yang efektif pada kasus obstetri dan ginekologi.
b. Mengaplikasikan hasil penelitian yang valid, bermakna, dan relevan pada tatalaksana kasus obstetri dan ginekologi seperti penggunaan uji diagnostik, memperkirakan prognosis pasien, manfaat dan efek samping suatu regimen pengobatan, rehabilitasi, dan prevensi.

5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

Bila dihadapkan pada pasien obstetri dan ginekologi mahasiswa mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landaran ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum.

Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

a. Menjelaskan patofisiologi penyakit obstetri dan ginekologi
b. Mampu menerapkan pengetahuan biomedik yang dimilikinya dalam proses penegakkan diagnosis dan penentuan tatalaksana
c. Mengaplikasikan konsep epidemiologi dan biostatistik dalam pengelolaan kasus obstetri dan ginekologi

6. Keterampilan Klinis

Bila dihadapkan pada pasien obstetri dan ginekologi mahasiswa mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.

Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

a. Melakukan anamnesis obstetri dan ginekologi yang terarah dengan menerapkan kemampuan *clinical reasoning* sampai mengidentifikasi masalah, pengelolaan masalah kesehatan individu, etik, dan moral
b. Melakukan pemeriksaan fisik umum dan obstetri ginekologi, serta membuat status obstetri dan ginekologi
c. Menetapkan diagnosis banding dan diagnosis obstetri dan ginekologi (klinis, etiologi, dan patologi)
d. Melakukan tatalaksana dan *follow up* meliputi pengobatan medikamentosa dan non-medikamentosa serta penyuluhan
e. Menjelaskan komplikasi yang dapat terjadi serta rencana penanggulangannya
f. Memberikan edukasi dan penyuluhan pada pasien, keluarga, maupun masyarakat
g. Melakukan penatalaksanaan inisial kasus kegawatdaruratan obstetri dan ginekologi
h. Melakukan rujukan pasien baik horizontal maupun vertikal sesuai kelainannya

7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

Bila dihadapkan pada pasien obstetri dan ginekologi mahasiswa mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu, dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

a. Mendeteksi faktor risiko penyakit-penyakit obstetri dan ginekologi
b. Melakukan anamnesis dan interpretasi aspek lingkungan seperti riwayat keluarga, tempat tinggal, sekolah, dan lain-lain pada setiap interaksi dengan pasien
c. Menentukan strategi promosi kesehatan yang relevan dengan masalah pada pasien dan lingkungannya

LINGKUP BAHASAN

Lingkup bahasan Obstetri dan Ginekologi disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan kebidanan dan kandungan di Indonesia. Diutamakan penyakit-penyakit yang harus dikelola secara menyeluruh yaitu tingkat kemampuan 3 dan 4 sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI). Penyakit-penyakit lain dengan tingkat kemampuan pengelolaan lainnya juga dibahas. Selain itu, pengelolaan juga mencakup perawatan dan pencegahan penyakit agar kesehatan sistem saraf tetap terjaga.

Rujukan

1. Cunningham. Obstetri William. Jakarta : EGC, 2013.
2. Departemen kesehatan Republik Indonesia. Asuhan Persalinan Normal. Jakarta : Jaringan Nasional Pelatihan Klinik Kesehatan Reproduksi, 2014.
3. Kurniarum A. Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016.
4. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono, 2018.
5. Prawirohardjo S. Ilmu Kandungan. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono, 2018.

Tabel Sasaran Pembelajaran dan Penjabarannya

Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Lingkup Bahasan	Level Kompetensi	Rujukan	Metode Pengajaran	Metode Evaluasi
Infeksi	Duh tubuh	Vulvovaginitis Kandida	4	1,5	A,B,C,D,H	I,iii,iv,viii
		Trikomoniasis	3A			
		Bakteriosis vaginalis	4			
	Infeksi lainnya	Vaginitis	4	1,5	A,C,D,E,H	I,iii,iv,viii
		Servisitis	4			
		Radang Panggul	3A			
		Infeksi virus Herpes tipe 2	4			
		Kondiloma akuminata	3A			
Gangguan pada kehamilan	Perdarahan pada kehamilan	Aborsi spontan komplit dan inkomplit	4	1,4	A,C,D,E,F,G,H	Iii,iv,v,vii,viii
		Aborsi mengancam	3B			
		Kehamilan ektopik	3B			
		Abruptio plasenta	3B			
	Infeksi pada kehamilan	Korioamnionitis	3B	1,4	A,B,C,D,H	I,iv,viii
		Infeksi TORCH, hepatitis	3A			
	Penyakit pada kehamilan	Hipertensi pada kehamilan	3A	1,2,4	A,B,S,D,E,F,G,H	I,iii,iv,v,vii,viii
		Preeklampsia	3B			
		Eklampsia	3B			
		Diabetes gestational	3A			
		Hiperemesis gravidarum	3B			
		Anemia pada kehamilan	3A			
Persalinan dan nifas	Gangguan Persalinan	Persalinan preterm	3B	1,2,3,4	A,B,C,D,E,F,G,H	I,iii,iv,v,vii,viii
		Ruptur uteri	3B			
		Ketuban pecah dini (KPD)	3B			
		Distosia	3B			
		Partus lama	3B			
		Prolaps tali pusat	3B			
		Hipoksia janin	3B			
		Prolaps tali pusat	3B			
		Ruptur perineum 1-2 dan 3-4	4 dan 3B			
		Perdarahan post partum	3B			
	Nifas	Infeksi nifas	3B	1,4,5	E,C,D,H,	Iv,vii,viii
		Subinvolusi uteri	3B			

Kelainan organ genital	Organ genital bagian luar	Kista dan abses kelenjar bartolini	3A	1,4,5	B,C,D	I,iv,viii
		Abses folikel rambut atau kelenjar sebasea	4			
		Kista Gartner	3A			
		Korpus alienum vagina	3A			
		Vulnus pada vulva dan vagina	3B			
	Organ genital bagian dalam	Prolaps uteri, sistokel, rektokel	3A	1,5	C,D,E,H	Iv,vii,viii
		Perdarahan uterus abnormal	3A			
Keterampilan	Kehamilan	Pelayanan perawatan antenatal	4	1,2,3,4	A,C,D,H	Ii,iii,iv,vi,vii,viii,ix
		Konseling prakonsepsi	4			
		Identifikasi denyut jantung janin	4			
		USG dasar obstetri	3			
	Persalinan	Asuhan persalinan normal	4	1,2,3,4	A,B,C,D,F,G,H	Iii,iv,v,vi,viii,ix
		Penilaian bayi baru lahir	4			
		Episiotomi dan penjahitan derajat 1-2	4			

A. Kuliah
B. Diskusi topik
C. Bedside teaching
D. Stase
E. Presentasi kasus
F. Tugas jaga
G. Laporan jaga
H. Penyuluhan

i. Penilaian diskusi topik
ii. Ujian pemeriksaan kehamilan
iii. Mini-Cex
iv. Ujian formatif pilihan ganda
v. Penilaian tugas jaga
vi. Buku log
vii. Penilaian presentasi kasus
viii. Ujian sumatif pilihan ganda
ix. OSCE

METODE PENGAJARAN

Metode pengajaran yang digunakan pada modul kepaniteraan klinik obstetri dan ginekologi meliputi:

I. Tahap Orientasi

Bertujuan memberikan wawasan dan pengenalan mengenai ilmu obstetri dan ginekologi. Tahap ini terdiri atas:

a. Introduksi modul
b. Kuliah pengantar
c. Diskusi diagnosis kasus

II. Tahap Latihan

Bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan praktik klinik serta evaluasi hasil pembelajaran baik kepada mahasiswa maupun pengelola modul dengan melakukan penilaian proses dan hasil yang telah dicapai mahasiswa. Tahap ini terdiri atas:

a. Bedside teaching
b. Stase
c. Presentasi kasus
d. Diskusi topik
e. Tugas jaga
f. Laporan jaga
g. Penyuluhan
h. Buku log

III. Tahap Umpan Balik

Bertujuan mengevaluasi hasil pembelajaran mahasiswa maupun pengelola modul dengan melakukan penilaian proses dan hasil yang telah dicapai mahasiswa. Tahap ini terdiri atas:

a. Evaluasi formatif

a. Penilaian diskusi diagnosis kasus
b. Ujian pemeriksaan obstetri dan ginekologi
c. Mini-Cex
d. Ujian formatif pilihan ganda
e. Penilaian tugas jaga
f. Buku log

b. Evaluasi sumatif

i. Penilaian presentasi kasus
ii. Penilaian diskusi topik
iii. Ujian sumatif pilihan ganda
iv. OSCE

Rincian Metode Pengajaran

Introduksi Modul

Tujuan:	Memperkenalkan modul praktik klinik obstetri dan ginekologi termasuk menjelaskan tugas-tugas yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa dan kompetensi yang harus dicapai di akhir modul. Menjelaskan kepada mahasiswa konsep penatalaksanaan pasien holistik dan komprehensif serta bagaimana implementasi konsep ini dalam praktik sehari-hari. Mengingatkan kembali tata tertib di lingkungan kampus Universitas YARSI dan RS Pendidikan.
Metode Pembelajaran:	Diskusi interaktif

Kuliah Pengantar

Tujuan:	Membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang akan banyak digunakan selama menjalani modul kepaniteraan klinik obstetri dan ginekologi. Materi kuliah pengantar meliputi: 1. Kuliah Asuhan persalinan normal 2. Kuliah Pemeriksaan Fisik obstetri dan ginekologi 3. Kuliah Anamnesis dan Diagnosis penyakit obstetri dan ginekologi 4. Pemeriksaan Penunjang Kasus obstetri dan ginekologi 5. Penatalaksanaan kasus obstetri dan ginekologi
Metode Pembelajaran:	Kuliah Interaktif

Diskusi Diagnosis Kasus

Tujuan:	Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kaitan antara anamnesa, pemeriksaan fisik, dan kemampuan membuat diagnosis banding.
Metode Pembelajaran:	Diskusi dengan pemicu. Mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok akan mendapatkan 1 soal pemicu untuk didiskusikan dan dipresentasikan pada sesi pleno.

Bedside Teaching

Tujuan:	Meningkatkan kemampuan mahasiswa melakukan pengambilan data primer (anamnesis dan pemeriksaan obstetri dan ginekologi), membuat catatan medik, melakukan analisis komprehensif terhadap data klinis tersebut, mengidentifikasi masalah dan melakukan tindakan untuk memecahkan masalah terutama pengelolaan pasien dengan penekanan pada segi prioritas pemeriksaan, pengobatan, dan rehabilitasi yang berdaya guna, berhasil guna, dan *cost effective* serta beretika.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok. Tiap kelompok akan dibimbing oleh 1 orang bedside teacher. Bedside teaching dilakukan di: 1. Poliklinik obstetri 2. Ruang bersalin 3. Ruang operasi 4. Ruang perawatan

Presentasi Kasus

Tujuan:	Melatih mahasiswa merumuskan dan menganalisis masalah berdasarkan data primer, membuat diagnosis/diagnosis banding, merencanakan penatalaksanaan, menyusun laporan tertulis atau catatan medik terhadap masalah yang ditetapkan serta mempresentasikannya.

Metode Pembelajaran:	Mahasiswa dibagi menjadi 9 kelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan 1 topik presentasi kasus yang berbeda. Mahasiswa menyiapkan satu kasus yang telah ditatalaksanakan pada saat kerja poliklinik, kerja bangsal, dan kerja Unit Gawat Darurat. Mahasiswa diwajibkan membuat makalah presentasi kasus dengan format: i. Judul ii. Lembar pernyataan orisinalitas iii. Abstrak 1. Pendahuluan 2. Laporan kasus 3. Pembahasan 4. Kesimpulan 5. Daftar pustaka (Vancouver) Topik presentasi kasus, yaitu: i. Perdarahan antepartum ii. Retensio plasenta iii. Abortus iv. Infeksi nifas v. Perdarahan uterus abnormal vi. Partus lama vii. Ketuban pecah dini viii. Preeklampsia ix. Persalinan preterm

Diskusi Topik

Tujuan:	Melatih mahasiswa merumuskan dan menganalisis masalah berdasarkan data primer, membuat diagnosis/diagnosis banding, merencanakan penatalaksanaan, menyusun laporan tertulis atau catatan medik terhadap masalah yang ditetapkan serta mempresentasikannya.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa dibagi menjadi 9 kelompok. Tiap kelompok mendapat 1 topik diskusi (dibagikan sebelum pelaksanaan modul). Tiap kelompok wajib membuat makalah dengan format sebagai berikut: i. Judul ii. Lembar pernyataan orisinalitas iii. Epidemiologi iv. Gejala klinis v. Patofisiologi vi. Pemeriksaan fisik dan penunjang vii. Diagnosis dan diagnosis banding viii. Tatalaksana ix. Prognosis Topik diskusi topik: 1. Korioamnionitis 2. Perdarahan post partum 3. Kehamilan ektopik 4. Kelainan letak janin 5. Bakteriosis vaginalis 6. Radang panggul 7. Kondiloma akuminata 8. Hipertensi pada kehamilan 9. Kelainan organ genital bagian luar

Tugas Jaga

Tujuan:	Melatih dan meningkatkan kemampuan mahasiswa melakukan pengambilan data primer (anamnesis dan pemeriksaan fisik), membuat catatan medik, melakukan

	analisis masalah, menetapkan diagnosis dan diagnosis banding, serta melatih mengelola pasien dengan baik dan benar serta profesional.
Metode Pembelajaran:	Tugas jaga dilakukan setiap hari termasuk pada hari libur dengan waktu jaga: Hari kerja : 16.00-06.00 Hari libur : Pagi : 06.00-18.00 Malam : 18.00-06.00 Tim jaga mahasiswa terdiri atas 3-4 mahasiswa. Dalam 1 rotasi mahasiswa wajib melaksanakan tugas jaga sebanyak minimal 10 kali. Tugas jaga dilakukan di Kamar bersalin dan Ruangan perawatan. Tiap mahasiswa diwajibkan membuat 1 rekam medis pada setiap tugas jaga. Hasil rekam medis disetujui dan ditandatangani oleh Chief jaga dan dikumpulkan ke sekertariat modul. Chief jaga berkewajiban memberikan bimbingan pada mahasiswa dan memberikan penilaian tugas jaga pada borang penilaian dasar logbook.

Laporan Jaga

Tujuan:	Melatih mahasiswa merumuskan dan menganalisis masalah kegawatdaruratan, membuat diagnosis/diagnosis banding, merencanakan tata laksana dan menyusun laporan tertulis, melatih mahasiswa mencari *evidence based* untuk masalah klinik yang ditemui saat tugas jaga.
Metode Pembelajaran:	Pada tiap sesi laporan jaga, akan dipilih 1-2 tim jaga untuk mempresentasikan kasus yang didapat pada saat tugas jaga. Presentasi dibuat dengan format berikut ini: a. Anamnesis b. Pemeriksaan fisik obstetri dan ginekologi c. Pemerikasan penunjang yang berkaitan. d. Diagnosis yang terdiri dari diagnosis klinis, diagnosis, diagnosis etiologis, diagnosis patologis dan alasan menegakkan diagnosis tersebut e. Tata laksana yang diberikan f. Prognosis Narasumber akan memberikan umpan balik untuk kasus-kasus yang dipresentasikan.

Penyuluhan

Tujuan:	Melatih mahasiswa berkomunikasi dengan masyarakat dan menyampaikan informasi medis dengan bahasa yang mudah dipahami.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok. Kelompok yang bertugas mempersiapkan presentasi penyuluhan dalam bentuk *slide power point* ataupun media lainnya. Mendiskusikan materi penyuluhan dengan pembimbing minimal 1 hari sebelum hari penyuluhan. Penyuluhan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Topik penyuluhan sebagai berikut:

Rotasi	Minggu ke-2	Minggu ke-4	Minggu ke-6	Minggu ke 8
1	Anemia	Imunisasi TT	Pilihan KB	Keputihan
2	Hipertensi dalam kehamilan	Infertilitas	Infeksi pada kehamilan	Hiperemesis gravidarum
3	Keputihan	Abortus	Ca serviks	Pilihan KB
4	Hiperemesis gravidarum	Kista ovarium	Pemeriksaan kehamilan	Kehamilan ektopik
5	Pertumbuhan janin terhambat	Menopause	Perawatan nifas	Hipertensi dalam kehamilan
6	Kehamilan ektopik	Diabetes gestational	Anemia	Kehamilan post term
7	Imunisasi TT	Infeksi pada kehamilan	Abortus	Menopause
8	Pilihan KB	Keputihan	Hiperemesis gravidarum	Kista ovarium
9	Ca serviks	Hipertensi dalam kehamilan	Menopause	Pemeriksaan kehamilan

Buku Log

Tujuan:	Mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama kepaniteraan.
Metode Pembelajaran:	Buku log. Pada setiap kegiatan, buku log harus ditandatangani oleh pembimbing/tutor/ narasumber/dokter poliklinik/dokter ruangan/dll

Ujian Pemeriksaan Kehamilan

Tujuan:	Menilai keterampilan mahasiswa dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa diminta memperagakan pemeriksaan kehamilan pada pasien simulasi. Berupa anamnesa, pemeriksaan fisik umum dan obstetri termasuk pemeriksaan leopold, dan menghitung denyut jantung janin. Penguji memberikan penilaian sesuai borang penilaian dan memberikan umpan balik apabila masih ada kekurangan. Apabila mahasiswa dianggap belum kompeten maka mahasiswa harus mengulang ujian ini hingga dinyatakan kompeten atau tidak dapat mengikuti ujian sumatif.

Mini-CEX

Tujuan:	Menilai kemampuan klinis mahasiswa dalam menghadapi kasus obstetri dan ginekologi.
Metode Pembelajaran:	Mini-CEX Mahasiswa diminta melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik umum dan obstetri ginekologi, menentukan diagnosis, tatalaksana, menulis resep dan memberikan edukasi. Penilaian dapat disesuaikan kondisi pasien dan kemampuan mahasiswa. Selama mini-CEX penguji memberikan penilaian secara langsung.

OSCE

Tujuan:	Menilai keterampilan, pengetahuan dan kemampuan analisis klinis mahasiswa apabila dihadapkan pada kasus obstetri dan ginekologi.
Metode Pembelajaran:	OSCE Terdiri dari 2 bagian: 1. OSCE dengan pasien simulasi. Setiap mahasiswa akan diuji menggunakan 2 soal OSCE (2 station) 2. OSCE dengan manekin. Mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok. Tiap kelompok akan mendapatkan 1 kasus. Tiap kelompok diminta menangani kasus yang telah diterapkan. Penguji memberikan penilaian dari ruang operator. Penilaian meliputi nilai kelompok dan nilai individu sesuai borang penilaian. Nilai OSCE = [(3 x rerata OSCE-1) + (Nilai kelompok OSCE-2) + (1.5 x nilai individu OSCE-2)] / 5.5

Jadwal Kegiatan

Minggu 1

<table>
<tr><th></th><th>SENIN</th><th>SELASA</th><th>RABU</th><th>KAMIS</th><th>JUMAT</th></tr>
<tr><td>07.00-07.30</td><td>Mandiri</td><td>Mandiri</td><td>Mandiri</td><td rowspan="3">Diskusi topik 1</td><td rowspan="3">Mandiri</td></tr>
<tr><td>07.30-08.00</td><td rowspan="2">Introduksi Modul</td><td rowspan="2">KP.3- Anamnesis dan Diagnosis Obgin</td><td rowspan="2">KP.5- Penatalaksanaan Obgin</td></tr>
<tr><td>08.00-08.30</td></tr>
<tr><td>08.30-09.00</td><td></td><td rowspan="5">Stase</td><td rowspan="6">Stase</td><td rowspan="4">Stase</td><td rowspan="5">Stase</td></tr>
<tr><td>09.00-09.30</td><td rowspan="2">KP.1-Asuhan Persalinan Normal</td></tr>
<tr><td>09.30-10.00</td></tr>
<tr><td>10.00-10.30</td><td rowspan="2">Mandiri</td></tr>
<tr><td>10.30-11.00</td></tr>
<tr><td>11.00-11.30</td><td rowspan="2">KP.2-Pemeriksaan fisik Obstetri dan ginekologi</td><td rowspan="2">KP.4- Pemeriksaan penunjang obgin</td><td rowspan="2">Stase</td><td rowspan="2"></td></tr>
<tr><td>11.30-12.00</td></tr>
<tr><td>12.00-13.00</td><td colspan="5"></td></tr>
<tr><td>13.00-13.30</td><td rowspan="4">Mandiri</td><td rowspan="4">Stase</td><td rowspan="4">Stase</td><td rowspan="4">Stase</td><td rowspan="4">Stase</td></tr>
<tr><td>13.30-14.00</td></tr>
<tr><td>14.00-14.30</td></tr>
<tr><td>14.30-15.00</td></tr>
</table>

Minggu 2

<table>
<tr><th></th><th>SENIN</th><th>SELASA</th><th>RABU</th><th>KAMIS</th><th>JUMAT</th></tr>
<tr><td>07.00-07.30</td><td rowspan="3">Laporan jaga</td><td rowspan="3">Stase</td><td rowspan="8">Stase</td><td rowspan="3">Diskusi topik</td><td rowspan="3">Penyuluhan</td></tr>
<tr><td>07.30-08.00</td></tr>
<tr><td>08.30-09.00</td></tr>
<tr><td>08.30-09.00</td><td rowspan="7">Stase</td><td rowspan="4">Bedside teaching</td><td rowspan="6">Stase</td><td rowspan="5">Stase</td></tr>
<tr><td>09.00-09.30</td></tr>
<tr><td>09.30-10.00</td></tr>
<tr><td>10.00-10.30</td></tr>
<tr><td>10.30-11.00</td><td rowspan="2">Stase</td></tr>
<tr><td>11.00-11.30</td><td rowspan="2"></td></tr>
<tr><td>11.30-12.00</td></tr>
<tr><td>12.00-13.00</td><td colspan="5"></td></tr>
<tr><td>13.00-13.30</td><td rowspan="4">Stase</td><td rowspan="4">Stase</td><td rowspan="3">Presentasi kasus</td><td rowspan="4">Stase</td><td rowspan="4">Stase</td></tr>
<tr><td>13.30-14.00</td></tr>
<tr><td>14.00-14.30</td></tr>
<tr><td>14.30-15.00</td><td>Mandiri</td></tr>
</table>

Minggu 3

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Laporan jaga	Stase	Stase	Diskusi topik	Mandiri
07.30-08.00					
08.00-08.30					
08.30-09.00	Stase				Stase
09.00-09.30		Bedside teaching		Stase	
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30		Stase			
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Stase	Stase	Presentasi kasus	Stase	Stase
13.30-14.00					
14.00-14.30					
14.30-15.00			Mandiri		

Minggu 4

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Laporan jaga	Stase	Stase	Diskusi topik	Penyuluhan
07.30-08.00					
08.00-08.30					
08.30-09.00	Stase				Stase
09.00-09.30		Bedside teaching		Stase	
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30		Stase			
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Stase	Stase	Presentasi kasus	Stase	Ujian formatif pilihan ganda
13.30-14.00					
14.00-14.30					
14.30-15.00			Mandiri		

Minggu 5

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Laporan jaga	Stase	Stase	Diskusi topik	Mandiri
07.30-08.00					
08.00-08.30					
08.30-09.00	Stase				Stase
09.00-09.30		Bedside teaching		Stase	
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30		Stase			
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Stase	Stase	Presentasi kasus	Stase	Stase
13.30-14.00					
14.00-14.30					
14.30-15.00			Mandiri		

Minggu 6

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Laporan jaga	Stase	Stase	Diskusi topik	Penyuluhan
07.30-08.00					
08.00-08.30					
08.30-09.00	Stase				Stase
09.00-09.30		Bedside teaching		Stase	
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30		Stase			
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Stase	Stase	Presentasi kasus	Stase	Stase
13.30-14.00					
14.00-14.30					
14.30-15.00			Mandiri		

Minggu 7

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Laporan jaga	Stase	Ujian pemeriksaan fisik obstetri dan ginekologi	Diskusi topik	Mandiri
07.30-08.00					
08.00-08.30					
08.30-09.00	Stase				Stase
09.00-09.30		Bedside teaching		Stase	
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30		Stase			
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Stase	Stase	Presentasi kasus	Stase	Stase
13.30-14.00					
14.00-14.30					
14.30-15.00			Mandiri		

Minggu 8

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Laporan jaga	Stase	Stase	Diskusi topik	Penyuluhan
07.30-08.00					
08.00-08.30					
08.30-09.00	Stase				Stase
09.00-09.30		Bedside teaching		Stase	
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30		Stase			
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Stase	Stase	Presentasi kasus	Stase	Stase
13.30-14.00					
14.00-14.30					
14.30-15.00			Mandiri		

Minggu 9

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Laporan jaga	Stase	Ujian pemeriksaan fisik obstetri dan ginekologi	Diskusi topik	Mandiri
07.30-08.00					
08.00-08.30					
08.30-09.00	Stase				Stase
09.00-09.30		Bedside teaching		Stase	
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30		Stase			
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Stase	Stase	Presentasi kasus	Stase	Stase

Minggu 10

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Laporan jaga	Stase	OSCE	Mini cex	Penyuluhan
07.30-08.00					
08.00-08.30					
08.30-09.00	Stase				OSCE
09.00-09.30		Bedside teaching		Stase	
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30		Stase			
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Stase	Stase	Presentasi kasus	Ujian sumatif pilihan ganda	Mini cex
13.30-14.00					
14.00-14.30					
14.30-15.00			Mandiri		

Sumber Daya Manusia

Program diatur dan dikoordinasikan oleh Komite Koordinasi Pendidikan (KOMKORDIK) dan Koordinator Pendidikan (Kordik) Obstetri dan Ginekologi dengan menyusun jadwal pendidikan dan menugaskan para staf pengajar untuk menjalankan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi.

Komkordik/Bakordik

Ketua : dr. Ulul Albab, Sp.OG

Wakil Ketua : Dr. dr. Sri Wahyu Herlinawati, Sp.A, M.Kes

Pelaksana Modul:

Dilaksanakan oleh penanggung jawab modul dengan dibantu:

- Staf Pengajar:

dr. Selly Septina, SpOG	
dr. Rafiyandi, SpOG	
dr. Damarizqa, SpOG	

Penunjang Modul

- Tenaga Administrasi/Sekertariat:
  Tugas:
  Tenaga administrasi: menyiapkan absensi mahasiswa dan pengajar, surat menyurat, mengumpulkan dan menyimpan dokumen pendidikan (hasil ujian, nilai, dsb), menghubungi pengajar

Sarana dan Prasarana

1. **Ruangan**
   a. Ruang kuliah
   b. Poliklinik obstetri
   c. Poliklinik ginekologi
   d. Ruang perawatan obstetri dan ginekologi
   e. Ruang operasi
   f. Ruang bersalin
2. **Sumber Belajar**
   a. Narasumber melibatkan seluruh staf pengajar
   b. Buku rujukan
   c. Jurnal/majalah ilmiah kedokteran
   d. CD dan video
   e. Pasien di ruang perawatan, poliklinik, ruang operasi dan kamar bersalin
3. **Alat Bantu Mengajar**
   a. 1 buah LCD
   b. 1 buah laptop
   c. Manekin
4. **Komunikasi**
   Telepon, internet, surat menyurat

EVALUASI

Evaluasi terdiri dari evaluasi formatif dan sumatif:

a. Evaluasi formatif
   a. Penilaian diskusi diagnosis kasus
   b. Ujian pemeriksaan kehamilan
   c. Mini-Cex
   d. Ujian formatif pilihan ganda
   e. Penilaian tugas jaga
   f. Buku log

b. Evaluasi sumatif
   i. Penilaian presentasi kasus
   ii. Penilaian diskusi topik
   iii. Ujian sumatif pilihan ganda
   iv. OSCE

Untuk dapat mengikuti ujian sumatif mahasiswa harus memenuhi seluruh syarat berikut ini:

a. Kehadiran ≥ 80% dari total sesi
b. Mengikuti semua sesi *bedside teaching*
c. Mengikuti semua ujian formatif
d. Dinyatakan kompeten pada ujian pemeriksaan kehamilan
e. Telah menolong persalinan 10 kali
f. Telah mengumpulkan 4 status pasien
g. Telah mengumpulkan buku log yang telah diisi dan ditandatangani

Nilai modul ditentukan berdasarkan pembobotan sebagai berikut ini:

BENTUK	FREKUENSI	BOBOT (%)
Presentasi kasus	1	15
Presentasi diskusi topik	1	15
Ujian CBT	1	30
OSCE	1	30

Nilai akhir modul dapat ditentukan apabila nilai dari setiap komponen ≥ 65. Jika terdapat nilai komponen < 65 maka mahasiswa harus mengikuti ujian remedial 1x dengan penguji yang berbeda di RS tempat modul kepaniteraan klinik berlangsung hingga semua nilai komponen ≥ 65.

Mengulang Modul

a. Setelah remedial ada nilai komponen < 65
b. Tidak memenuhi syarat mengikuti ujian sumatif
c. Melakukan pelanggaran akademik yang berhubungan dengan etika dan perilaku (misal plagiarisme, menyontek)
d. Pengulangan modul dilakukan sebelum kenaikan tahap klinik II sebagai prasyarat kelulusan

Kelulusan dan Predikat Kelulusan

Nilai minimum yang harus dicapai di setiap komponen penilaian = 65 (B)
Mahasiswa lulus modul praktik klinik jika nilai modul sekurang-kurangnya = 65 (B)
Sesudah mendapatkan nilai akhir kepaniteraan, nilai tersebut dikonversikan menjadi nilai huruf, sebagai berikut

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Mutu
75.00-100	A	4.00
72.50-74.99	A-	3.75
70.00-72.49	AB	3.50
67.50-69.99	B+	3.25
65.00-67.49	B	3.00
62.50-64.99	B-	2.75
60.00-62.49	BC	2.50
57.50-59.99	C+	2.25
55.00-57.49	C	2.00
52.50-54.99	C-	1.75
50.00-52.49	CD	1.50
47.50-49.99	D+	1.25
45.00-47.49	D	1.00
0-45.00	E	0.00

Evaluasi Program Pendidikan

a. Target mahasiswa yang mencapai nilai B = 90%
b. Perubahan jadwal kurang dari 10%
c. Kehadiran narasumber/tutor di masing-masing sesi tepat waktu 80-90%
d. Kehadiran masing-masing mahasiswa selama modul adalah minimal 90%
e. Kriteria kelulusan dan nilai dalam Evaluasi Hasil Pembelajaran merujuk pada peraturan yang berlaku